SakalaJurnalSeni Rupa Murni, Vol.5 No.2, Tahun 2024, 121-130
http://ejournalunesa.ac.id/index.php/sakala

NEW MOM SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Muhamad Muslim Alim Ardiansyah [1], Winarno[2]
[11]Seni Rupa Murni, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: muhamadmuslim.18021@mhs.unesa.ac.id
[2]Seni Rupa Murni, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: winarno@unesa.ac.id

Abstrak

Ibu merupakan ujung tombak dari karakter anak maka dari sini pembentukan naluri ibu yang baik harus diperhatikan dengan benar. Penciptaan ini bertujuan sebagai bentuk penyadaran dan perenungan pada diri yang perupa yakini akan bermanfaat kepada khalayak luas terutama di tujukan untuk para ibu baru (NEW MOM), dan calon ibu yang akan datang. perupa menyadari bahwa ibu yang baik merupakan kunci memperbaiki generasi yang akan datang. Visual yang dihadirkan merupakan gambaran kehidupan dan tangung jawab ibu dengan memilih warna gelap yang menampilkan figur ibu, anak kecil, dengan latar belakang suram yang memvisualkan situasi baru dalam diri ibu yang memiliki kesan ketidak nyamanan sebagai tantangan daristangung jawab kehidupan ibu baru. dalam pencipataan karyanya perupa mengunakan metode yang di kemukakan Chaterina patrik tentang lima tahapan meliputi tahap persiapan, penetasan, inspirasi, visual. perupa berhasil membuat karya seni lukis sebanyak lima karya seni lukis mengunakan media cat akrilic diatas kanvas dengan ukuran 130cm x 100cm dengan judul 1.)Banyu segoro, 2.)Tangung jawab, 3) Nafas terahir, 4.)Sumber kehidupan, 5.)Harapan dan Doa. Tujuan dari perwujutan karya kali ini sebagai media pembelajaran dan perenungan untuk ibu baru demi generasi yang lebih baik. Mengangkat Realitas sekitar dalam karya seni tentu lebih bermanfaat untuk mediator penyadaran diri.

Kata Kunci: *New Mom, Seni lukis, penyadaran.*

Abstract

Mother is the spearhead of the child's character, so the formation of good maternal instincts must be considered properly. This creation aims as a form of awareness and self-reflection that the artist believes will be useful to a wide audience, especially for NEW MOMs, and future mothers. The artist realizes that a good mother is the key to improving future generations. The visuals presented are an illustration of the life and responsibilities of mothers by choosing dark colors featuring mother figures, small children, with gloomy backgrounds that visualize new situations in mothers who have the impression of discomfort as a challenge from the responsibilities of new motherhood. In the creation of his work, the artist uses the method put forward by Chaterina Patrik about the five stages including preparation, hatching, inspiration, visual. The artist succeeded in making five paintings using acrilic paint media on canvas with a size of 130cm x 100cm with the titles 1.)Banyu segoro, 2.)Tangung jawab, 3) Nafas terahir, 4.)Sumber kehidupan, 5.)Harapan dan Doa. The purpose of this work is as a medium of learning and contemplation for new mothers for a better generation. Raising the surrounding reality in artworks is certainly more useful for mediating self-awareness.

Keywords: *New Mom, Painting, Awareness.*

PENDAHULUAN [TNR 11 BOLD]

Dari pengamatan ibu baru atau *New Mom* yang tidak menjalankan perannya dan tanggung jawab dengan baik dalam kewajibannya, Dan tidak sedikit pula seorang ibu yang lebih mementingkan karirnya, banyak yang berangapan bahwa karir lebih penting untuk kehidupan sampai melupakan kewajiban atas hakikat kata ibu itu sendiri. perbedaan cara mengurus bayi pada jaman sekarang dan pada jaman orang tua jaman dulu.

Pengertian peran menurut (soekanto, 2002), peran sendriri merupakan aspek dinamis kedudukan apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan , maka ia menjalankan suatu peranan. Peran menjadi ibu baru tentu sangat berat, perubahan sebuah identitas baru bagi seorang perempuan, hal ini merupakan perjalanan panjang yang berdampak pada anak maupun sang ibu sendiri karena ada banyak perjuangan yang harus dihadapi oleh seorang ibu baru. seperti waktu tidur yang berkurang, rutinitas yang berubah drastis, kehidupan sosial yang berubah, terjadi perubahan pada tubuh, belajar menjadi sabar, dan prioritas yang berubah. Transisi menjadi ibu melibatkan banyak kerja keras dan memberikan Dalam perjuangannya. ibu memiliki peran yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Menurut perupa, peran sosok Ibu merupakan hal yang mendasar dalam pembentukan mental, pola pikir, dan moralitas pada diri seorang anak. Bagi perupa sendiri, sosok ibu adalah mujizat nyata yang tak tergantikan kasih yang seluas samudra dan doa yang seluas langit dan bumi merupakan hal yang tak akan tertandingi.

Beberapa ibu baru yang memang dengan sengaja memasrahkan anaknya untuk dirawat oleh *baby sitter* atau neneknya. Karena sang ibu adalah wanita karir yang memiliki tanggung jawab dalam pekerjaannya sehingga tidak bisa meninggalkan pekerjaannya. Ada juga seorang ibu baru yang juga wanita karir dan tidak menggunakan *baby sitter* sehingga ia berkerja dan membawa anaknya bekerja. Tetapi apa bisa dikata jika sang ibu tidak ingin meninggalkan dua kewajiban dan tanggung jawabnya yakni bekerja dan juga merawat anaknya. Tentunya banyak hal pengorbanan yang di berikan ibu terhadap anak.

Konteks yang dibangun berupa penggambaran seorang ibu dengan perubaan identitas yang berawal dari pribadi individu menjadi peranan yang sangat berubah, yakni mengambarkan seorang ibu baru dengan semua tanggung jawab dan naluri keibuannya pada realitas yang sulit.

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penciptaan kali ini merupakan tentang bagaimana perjuangan dan pengorbanan sosok ibu, kemudian dampak sosok ibu dalam menjalani harinya dan menghadapi persoalan-persoalan yang terjadi setelah benar-benar menjadi seorang ibu dalam kehidupannya. Pengambilan konsep kali ini perupa berharap agar semua anak mempunyai rasa besar hati mendapatkan ibu yang baik. Unsur visual kali ini menampilkan figur ibu dan anak sebagai objek untuk membahasakan sebuah gagasan tentang lingkup kehidupan manusia yang disesuaikan dengan persoalan realitas hari ini dengan persoalan yang dihadapi oleh ibu baru. Dalam hal iniperupa akan memvisualkan ibu baru serta peran dan naluri keibuannya dengan media seni lukis. Perupa menerapkannya dalam wujud 5 karya berukuran 130cm x 100cm, pada media cat acrilik di atas canvas.

METODE PENCIPTAN

Dalam proses penciptaan karya seni, metode yang membantu perupa mengembangkan ide dan mewujudkannya ke dalam bentuk visual. Dalam penciptaan perupa mengacu pada teori Chaterina patrik tentang 5 tahapan proses penciptaan karya (Chaterina Patric dalam Dharsono, 2007:61). Dengan

langkah tahap persiapan, tahap inspirasi, tahap pengembangan, tahap penetasan, tahap visual.

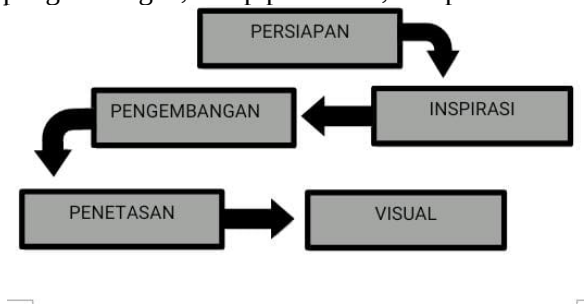

Gambar 1. Bagan tahap penciptaan
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada proses penciptaan seni lukis merupakan waktu di mana perupa melakukan pengumpulan mendalam terhadap segala informasi dan observasi yang berkaitan dengan kehidupan ibu sebagai objek yang akan menjadi subjek karya. Perupa mengumpulkan data visual bentuk, tekstur, dan pemilihan warna objek. perupa menghabiskan waktu untuk mengamati objek secara langsung, lalu menyiapkan alat dan bahan. beberapa hal yang dibutuhkan:
Alat: Kuas, Palet, *Stepgun,kain lap,air*
Bahan: Cat Acrylic, Spanram, Kain Kanvas

Tahap inspirasi

Dalam menciptakan karya seni, tidak dapat mengabaikan aktivitas sehari-hari dan pengalaman pribadi yang telah dilalui. perupa terinspirasi dari sosok ibu dalam memberi pembelajaran hidup untuk penciptaan karya. Sebagai pengamat sekaligus sebagai anak, perupa tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana peran ibu membentuk karakter pada anak. dapat dilihat karakter anak merupakan cerminan dari orangtuanya. Perupa sangat terinspirasi dari sikap dan cara ibu dalam setiap proses mendidik anak. Pada tahap ini perupa memfokuskan pengambilan momen pada setiap tindakan dan hasil dari pengalaman terhadap peranan ibu. membuat sketsa awal, mencari referensi tentang tema yang terkait, sebagai perenungan atas terciptanya karya lukis.

Tahap Pengembangan

Pengembangan adalah proses dimana perupa mengembangkan hasil dari penangkapan pikiran perupa yang telah di renungkan kembali dan di ungkapkan dengan bentuk karya seni rupa dua dimensi. Pada setiap pengalaman perupa tentu hanya berbentuk angan angan yang tak terdevinisikan dengan jelas tanpa adanya wujud visualnya. Untuk mencapai visual yang mewudujkan pemaknaan yang dapat mendeskripsikan makna dan perasaan perupa, tentunya perupa melalukan banyak eksperimen, eksperimen adalah proses kreatif dengan melakukan percobaan untuk menemukan bentuk yang sesuai. perupa mengembangkan hasil inspirasi untuk di tampilkan sebagai lukisan dengan mengkomposisi ulang. bentuk untuk menampakkan suatu objek atau bentuk visual semenarik mungkin untuk di tampilkan. Setelah semua konsep terselesaikan perupa membuat seketsa rancangan pada kertas yang akan di lukiskan kembali kedalam canvas untuk mewujudkan karyanya.

Tahap Penetasan

Pada fase ini, perupa merenungkan kembali dan menyaring pengalaman bagaimana ibu memberikan cinta tanpa batas kepada anak, yang akan di jadikan penciptaan karya, serpihan pecahan pecahan dari pikiran ini berupa ide awal dari penciptaan karya seni. Perupa merancang proses karya dengan menyatukan momen momen yang telah dialami perupa dan di renungkan kembali yang di susun dan diselaraskan sehingga menjadi kesatuan yang utuh. hasil dari tahapan penetasan perupa menemukan setiap momen momen tentang peran ibu, tentang rasa tangung jawab, dan naluri keibuan. Setelah memilih, memilah, dan menentukan momen atau tindakan dari setiap momen dari ibu, perupa telah menentukan visual lukisan, beberapa seketsa yang telah dijadikan kedalam pembuatan karya

Tahap Visual

Dari semua tahapan dan langkah yang telah di lakukan perlu adanya evaluasi untuk menyelaraskan secara menyeluruh antara visual dengan gagasan yang akan di tampilkan. Langkah pertama dalam perwujudan karya dimulai dari menyiapkan alat dan bahan untuk menciptakan suatu karya. Beberapa alat dan bahan yang perlu di siapkan seperti halnya canvas, cat acrilik, air, palet, kuas, pensil,dan kain lap.Proses selanjutnya perupa membuat sketsa di atas canvas dengan menggunakan pencil, memberi background pada canvas dengan cat acrilik, langkah selanjutnya perupa memulai melukis objek utama dalam lukisan, dan kemudian perupa mulai memberikan

ornamen ornamen tambahan pada lukisan.Pada proses pelukisan perupa menggunakan warna gelap untuk memenuhi seluruh objek yang kemudian di timpa warna yang kebih terang untuk menghasilkan visual siluet, dan perupa mengunakan tektik warna yang digosok mengunakan kain lap untuk memberi kesan kabut. yang menjadikan kesan ruang, selanjutnya langkah terkhir lukisan yang sudah jadi akan dilapisi dengan clear untuk menjaga warna tetap utuh dan memberikan kesan warna yang lebih hidup.

KERANGKA TEORETIK

New Mom

New Mom adalah kata bahasa inggris yang dapat diartikan sebagai ibu baru. Pengertian ibu sendiri merupakan seorang perempuan yang melahirkan dan merawat seorang anak, sedangkan menurut Suparyanto (2011), ibu adalah seseorang yang mengurus generasi, keluarga, dan bangsa sehingga keberadaan seorang wanita yang sehat secara jasmani dan rohani serta sosial amat sangat diperlukan. New adalah kata bahasa inggris yang berarti baru. Jadi dapat dikatakan bahwa new mom adalah ibu baru atau ibu muda yang baru saja mengalami proses melahirkan dan baru saja menjadi ibu dari anak-nya. Menjadi new mom tentu sangat sulit karena banyak tantangan yang harus dihadapi. Menjadi new mom pun merupakan pengalaman yang berharga dan bisa saja terasa sangat melelahkan. Karena segala tentang anak, ibu yang bertanggung jawab penuh. Dimulai dari kebutuhan, mental, kasih sayang, dan ilmu yang harus diperoleh oleh sang anak.

Sumber Ide

Menurut Sri Widarwati (1996: 58) sumber ide adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan seseorang untuk menciptakan suatu ide baru. Kesimpulannya sumber ide merupakan segala hal yang menyebabkan rangsangan untuk lahirnya pembaruan yang muncul dari hasil penalaran individu dalam diri dan luar dir.

Sumber ide dapat kita dapat dari pemahaman diri terlebih dahulu dan penyadaran melalui orang lain, contohnya adalah dari membaca tulisan orang lain, menangkap momen dari sekitar, atau mendengar perkataan orang lain.

Dari sumber ide penciptaan kali ini perupa menghasilkan karya dua dimensi dengan tema New Mom sebagai dasar pada penciptaan karya. perupa meyakini pentingnya pembentukan karakter ibu terhadap masa depan bangsa, perupa dapat terus berkemang sampai hari ini berkat karunia sosok wanita yang membesarkan dan merawat perupa dengan baik.

Seni lukis

Seni lukis merupakan bentuk dari pengungkapan rasa dan ide yang didapatkan dari hasil pengamatan yang diwujudkan dari pemahaman nalar, bisa juga seni lukis merupakan hasil tafsiran oleh pikiran yang di tuangkan dengan goresan pensil atau cat warna dalam bidang dua dimensi. Menurut Soesatyo (1994) seni lukis adalah suatu kegiatan anak yaitu menggambar, sama hal nya dengan kegiatan bercerita, seni lukis adalah mengungkapkan sesuatu yang ada pada dirinya dengan media gambar. Lalu, seni lukis menurut Leo Tolstoy (Sumardjo, 2000:62) adalah ungkapan perasaan pencipta yang akan disampaikan kepada orang lain supaya mereka mampu merasakan apa yang dirasakan oleh pencipta. Sedangkan, seni lukis menurut Mikke Susanto (2002:101) adalah karya seni yang diciptakan untuk mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus Ide Penciptaan

perupa berfokus pada gambaran perjuangan dan tanggung jawab seorang ibu dalam kehidupan sehari-hari. Karya ini menyoroti beban berat yang ditanggung ibu, dengan menangkap momen dan peristiwa yang diabadikan dalam lukisan. Peran ibu yang penting dalam membentuk karakter anak terlihat jelas. dalam hasil karya perupa memvisualkan ibu yang menanggung beban anak di pundaknya sebagai simbol dedikasi dan pengorbanan. Ibu digambarkan memberikan pangkuan hangat dan perlindungan, serta menyusui sebagai simbol kehidupan dan kasih sayang. Selain itu, perupa juga menunjukkan ibu sebagai sosok yang mendayung perahu untuk membimbing anak menuju masa depan yang lebih baik, gambaran ibu yang rela berkorban untuk sang anak, penampilan visual ibu yang sedang menyusui, dan ibu yang menjaga anak. Perupa mengunakan baground warna gelap seperti halnya biru dan hitam yang ditujukan untuk mencapai visual suram dan terkesan dalam keadaan sulit. Karya ini menggaris bawahi komitmen ibu yang tak tergoyahkan, selalu ada untuk anak dalam segala situasi.

Konsep Karya

Konsep penciptaan inii perupa merasa tegerak hati ketika melihat banyaknya ibu baru yangt tidak menanamkan rasa tangung jawab yang benar atas keibuannya sendiri. Banyak ibu baru yang mungkin memang belum memiliki naluri keibuannya. Tentunya banyak faktor yang mempengaruhi seperti halnya kurangnya edukasi. Dari kesempatan kali ini perupa berkeinginan untuk memberikan refleksi lewat karya seni lukis. Yang mengambarkan peranan ibu yang seharusnya di tanamkan. Pada kesempatan ini perupa menciptakan karya seni lukis dengan menggunakan media canvas dengan menggunakan cat acrilik. Perupa telah berhasil menciptakan 5 karya berukuran 130cm X 100cm. Karya kali ini menampilkan figur perempuan, bayi, alam yang gelap. Tema gelap sendiri di ambil perupa untuk mencapai kesan suram dan sulit dengan objek utama seorang wanita dan bayi yang menggambarkan ibu dan anak. Dari komposisi karya sendiri perupa menampilkan sebuah gambaran akan naluri seorang ibu, rasa tangung jawab seorang ibu, perjuangan, dan kasih sayang seorang ibu, yang di padukan dengan bagrond tema gelap untuk mencapai visual keadaan sulit yang harus dilalui untuk sang buah hati.

Proses dan Perwujudan Karya

Hasil dari tahapan penciptaan perupa menemukan setiap momen momen tentang peran ibu, tentang rasa tangung jawab, dan naluri keibuan. Setelah memilih, memilah, dan menentukan momen atau tindakan dari setiap momen dari ibu, perupa telah menentukan visual lukisan, beberapa seketsa yang telah dijadikan kedalam pembuatan karya:

Gambar 2. Seketsa 1 "Harapan dan Doa"
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

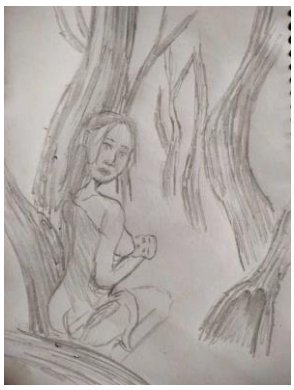

gambar 3. Seketsa 2 "Sumber Kehidupan"
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

gambar 4. Seketsa 3 "Banyu Segoro"
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

Gambar 5. Seketsa 4 "Tangung Jawab"
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

Gambar 6. Seketsa 5 "Nafas Terahir"
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

Proses Penciptaan Karya

ketika semua tahapan sudah siap.Perupa memulai pengkaryan dengan tahap pertama dimulai dengan Pemasangan kanvas pada spanram ditujukan sebagai media dalam pembuatan karya seni lukis, yang di awali dengan pengukuran kain canvas yang di paskan pada spanram, dan kemudian untuk mengunci canvasnya perupa menggunakan stepgun.

Gambar 7. Pemasangan Canvas
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

Selanjutnya pada tahap pewarnaan dasar pada bagrond dengan tujuan utama menutup pori-pori pada kain canvss. Alaasan mengapa perupa memilih warna gelap yang tujukan untuk di timpa ke warna yang lebih terang untuk mencapai kesan yang lebih timbul dan menghasilkan kesan ruang.

Gambar 8. Pewarnaan dasar
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

Selanjutnya proses penerapan sketsa dilakukan perupa ketika kanvas sudah tertimpa warna. Pembuatan sketsa bertujuan untuk memposisikan desain yang sudah dibuat agar lebih pas pada media.

Gambar 9. Penerapan Sketsa
(Dok.Muhamad Muslim, 2024)

Pada tahap penyesuaian objek dalam segi pewarnaan dan penempatan untuk menghasilkan proporsi yang pas, pada tahap pewarnaan ini juga yang menentukan point of interes pada gambar.

Gambar 10. Penyesuaian objek
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

Pada proses penambahan detail ini merupakan proses terahir pada penciptaan karya kali ini.proses ini sendiri dilakukan perupa untuk memberi batasan pada setiap objek dan memberi efek lebih.

Gambar 11. Penambahan detail
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

Hasil Penciptaan Karya

Karya 1

Gambar 12. Banyu Segoro 130cm x 100cm
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

Judul : BANYU SEGORO
Ukuran : 130cm x 100cm
Media : Media cat akrilik diatas kanvas
Tahun : 2024

Deskripsi Visual

Banyu Segoro merupakan ungkapan untuk kasih ibu yang tak terbatas dan tak pernah surut, seperti samudra. Karya seni ini menyoroti pengorbanan dan cinta seorang ibu yang luas dan mendalam, meliputi segala aspek kehidupan anak-anaknya. Dalam gambar, ibu digambarkan mengayuh sampan dengan kelelahan yang terlihat di wajahnya, mencerminkan perjuangan sehari-hari. Warna-warna gelap menandakan tantangan dan kesulitan yang dihadapinya, sementara matanya menunjukkan ketabahan dan tekad. Meskipun sering kali tak terlihat atau tidak dihargai oleh anak-anaknya, kasih ibu tetap menjadi kekuatan dan dukungan utama dalam hidup mereka. Karya ini menegaskan bahwa ibu, dengan segala pengorbanan dan usaha yang tidak selalu disadari, adalah samudra kasih yang abadi dan tak tergantikan.

Karya 2

Gambar 13. Tangung Jawab 130cm x 100cm
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

Judul : TANGUNG JAWAB
Ukuran : 130cm x 100cm
Media : Media cat akrilik diatas kanvas
Tahun : 2024

Deskrpisi visual

Karya ini mengambarkan sebuah tangung jawab beban yang harus di pikul seorang ibu, walau seberat apapun beban dan serumit apapun jalannya ibu akan selalu memberikan suport di setiap langkahnya untuk sang anak. setiap apapun yang terjadi pada anak ibu akan selalu berperan. Seperti halnya ketika anak itu pintar, dan berbakat kata pertama yang keluar dari mulut orang lain adalah "*anak e sopo iku cek pintere*" jika di artikan bahasa indonesia itu anak siapa kok pintar sekali. Begitu juga sebaliknya ketika tindakan anak itu jail pertanyaan yang sama akan muncul maka dari sini tangung jawab dan naluri seorang ibu sangat dibutuhkan. Visual karya sendiri mengambarkan seorang ibu yang mengemban tangung jawab besar pada pundaknya yang di gambarkan sebagai bayi dengan ukuran yang sangat besar pula. Dengan latar belakang yang mewakili realitas hidup yang tidak nyaman, jalan yang tidak mudah dengan langkah yang akan di lalui ibu demi seorang anak walau dengan keadaan yang sulit.

Karya 3

Gambar 14. Nafas Terahir 130cm x 100cm
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

Judul : NAFAS TERAHIR
Ukuran : 130cm x 100cm
Media : Media cat akrilik diatas kanvas
Tahun : 2024

Deskrpisi visual

Karya ini menggambarkan dinamika mendalam dalam hubungan ibu dan anak dengan fokus pada pengorbanan ekstrem seorang ibu. Pengorbanan ini mencakup aspek fisik seperti halnya ibu memiliki kecenderungan untuk mengutamakan kesejahteraan anaknya di atas kebutuhan mereka sendiri. Aspek Emosional sepertihalnya Ibu sering berperan dalam memberikan rasa aman dan mendukung kesehatan mental anak, yang sering kali dilakukan dengan pengorbanan pribadi yang besar. Secara keseluruhan, karya ini mencerminkan pengorbanan ibu yang menunjukkan keterhubungan antara kasih sayang tanpa syarat dan keberlanjutan hubungan ibu-anak melampaui batasan temporal dan kondisi fisik.

Karya 4

Gambar 15. Sumber Kehidupan 130cm x 100cm
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

Judul : SUMBER KEHIDUPAN
Ukuran : 130cm x 100cm
Media : Media cat akrilik diatas kanvas
Tahun : 2024

Deskrpisi visual

Karya ini mengambarkan sebuah kasih sayang intim ibu terhadap anak, walau dalam kondisi sesulit apapun ibu yang baik seharusnya tetap harus bertanggung jawab atas keberlangsungan sang anak. Setiap masa anak membutuhkan kasih dari ibu. Ibu yang tidak hanya memberikan materi, tetapi juga memberikan perhatian yang mendalam kepada anak. Meski terkadang stres,dan kondisi yang tidak memungkinkan ibu yang baik akan tetap menunjukkan kasih sayang dan dukungan emosional yang tak tergantikan. Sosok ibu mungkin tidak bisa memberikan segala kemewahan, tetapi ibuyang baik akan selalu memastikan bahwa anak-anaknya merasa dicintai, aman, dan dihargai. Secara keseluruhan, karya ini mencerminkan bagaimana kasih sayang ibu berfungsi sebagai pilar penting dalam perkembangan anak, melampaui tantangan

eksternal, dan memfokuskan pada kualitas hubungan emosional yang mendalam, sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah yang telah diteliti dalam bidang psikologi dan ilmu sosial.

Karya 5

Gambar 15. Sumber Kehidupan 130cm x 100cm
(Dok. Muhamad Muslim, 2024)

Judul	: SUMBER KEHIDUPAN
Ukuran	: 130cm x 100cm
Media	: Media cat akrilik diatas kanvas
Tahun	: 2024

Deskrpisi visual

harapan dan doa seorang ibu adalah representasi dari cinta paling murni yang mendalam dan tidak terbatas. doa ibu merupakan kepedulian yang mendalam terhadap keberhasilan dan kesejahteraan anak, perhatian dan responsif ibu sangat penting bagi perkembangan emosional anak. permohonan agar anak-anaknya dilindungi dari bahaya dan kesulitan. ibu memberikan dukungan spiritual dan energi positif. dukungan emosional dari orang tua dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengatasi stres dan tantangan. Doa ibu berperan sebagai sumber kekuatan tambahan yang memperkuat ketahanan dan keyakinan anak-anak dalam menghadapi berbagai situasi. karya ini menyoroti bagaimana doa ibu, yang mencakup harapan, permohonan perlindungan, dan energi positif, merupakan manifestasi dari cinta dan perhatian yang mendalam.

SIMPULAN

New Mom atau dalam bahasa indonesia merupakan ibu baru di ambil dari pengalaman dan pengamatan pribadi perupa. Karya seni ini menggambarkan perubahan signifikan yang dialami seorang wanita saat memasuki peran baru sebagai ibu, dan tantangan serta tanggung jawab yang menyertainya. karya ini menyoroti transisi dari identitas wanita lajang menjadi ibu, dengan fokus pada adaptasi dan tanggung jawab yang baru. Visual dalam karya ini mencakup figur ibu dan anak kecil, serta menggambarkan tangung jawab yang harus di miliki seorang ibu dengan tampilan suasana latar ketidak nyamanan yang sering dialami ibu baru namun naluri dan kasih ibu yang tidak akan pernah berubah walau dalam kondisi apapun.

Proses penciptaan karya melibatkan beberapa tahapan: persiapan, penetasan, inspirasi, pengembangan, dan visualisasi. Perupa menggunakan kanvas dan cat akrilik, karena akrilik mudah diaplikasikan dan sesuai dengan teknik yang dikuasai. karya ini mengangkat beberapa tema utama diantaranya:Tanggung jawab besar yang dipikul ibu atas kesejahteraan anak, Kasih sayang tanpa batas yang diberikan ibu kepada anaknya, Pengorbanan ibu yang total untuk anak, Naluri keibuan yang menjadi bekal bagi anak, Gambaran perlindungan, kehangatan, dan doa abadi yang diberikan ibu untuk anak. Karya ini menggabungkan pendekatan psikologi perkembangan dan semiotika untuk memperkuat pemahaman tentang karakteristik ibu baru. Perupa berhasil mewujudkan karyanya dengan jumlah 5 karya seni lukis pada media cat acrilik di atas canvas dengan ukuran yang sama yaitu 130cm x 100cm yang diberi judul: 1.Banyu segoro, 2. Tangung Jawab, 3. Nafas Terahir, 4. Sumber kehidupan, 5. Harapan Dan Doa.

REFLEKSI dan SARAN

Dalam penciptaan karya skripsi yang berjudul "NEW MOM sebgai Sumber Ide

Penciptaan karya Seni Lukis" yang berjumlah 5 karya perupa mendapan pengetahuan serta pengalaman baru dari karya yang telah di hasilkan, tentunya butuh proses yang cukup panjang untuk menyempurnakan ketepatan wujud visual dan pengambilan konteks agar dapat meningkatkan tingkat keterbacaan visual yang di sampaikan perupa meminta kritik dan saran dari seniman yang sudah dahulu berangkat dan lebih memiliki pngalaman dalam hal seni rupa untuk memperbaiki hasil karya kedepannya. Dari kelima karya yang perupa hasilkan perupa mendapatkan evaluasi dari Hadi masoed atau di kenal dengan cak Oed, beliau merupakan praktisi yang bertempat tinggal di mojokerto, beliau memberi evaluasi pada karya yang terselesaikan berupa keterwujudan konsep, pengambaran figur yang sebaiknya butuh distorsi bentuk di karenakan perupa kurang dalam teknik realisnya, tingkat keterbacaan konsep pada visual yang di tampilkan, dan tingkat kontekstual dengan realita kehidupan lebih di pertajam lagi. Hal ini bisa menjadikan pembelajaran dalam penciptaan perupa berikutnya untuk lebih baik lagi.

Yang pertama Saran teruntuk perupa berikutnya meliputi pengolahan visual yang lebih baik dan pemilihan warna yang lebih beragam akan menambah kesan lebih menghibur. Tentang konsep karya kita tidak harus mengangkat isu yang sedang ramai atau viral, cukup pahami kesadaran diri dan ambil dari realitas kehidupan sekitar itu lebih bermanfaat sebagai media penyadaran diri, dari pada berkarya ikutan trend. Macan tak perlu belajar terbang untuk membuktikan dirinya yang terhebat, pahami kemampuanmu dan lakukan yang terbaik versimu. Kesimpulannya lakukan saja dulu.

Yang kedua saran untuk lingkup seni rupa berharap bisa mengulik lebih dalam makna dan kandungan tentang pencarian sumber ide dari realitas kehidupan yang lebih bermanfaat lagi.

Dan saran untuk penikmat seni diharapkan apresiasi agar menjadikan dorongan semangat untuk kita para pelaku seni.

DAFTAR PUSTAKA

Dharsono. 2007. Estetika. Bandung: Rakayasa Sains.

Soekanto, Soerjono. 2002. Teori Peranan. Jakarta : Bumi Aksara. PT. Raja Grafindo Persada.

Soesatyo. 1994. Apresiasi Seni Lukis Anak-Anak. Yogyakarta: Sanggar Melati Suci.

Sri Widarwati, Sicillia sawitri dan Widyabakti Sabatari.1996. Disain Busana II. Yogyakarta: FPTK IKIP

Sumardjo, Jakob. 2000. Filsafat Seni. Bandung : ITB

Suparyanto. 2011. Wanita Usia Subur. Jakarta: Yayasan Bima Pustaka SP.

Susanto, & Mike. 2002. Diksi rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa. Yogyakarta: Kanistius.